

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan mengenai fenomena yang ditemukan pada satu waktu dan satu kali, baik yang berupa faktor resiko maupun efek atau hasil. Responden akan diberikan kuesioner untuk diisi. Kuisisioner terdiri dari 3 bagian. Yaitu persetujuan menjadi responden, data pribadi, dan pertanyaan pengetahuan terkait penggunaan antibiotik. Diperlukan 100 responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jatibarang Kidul, Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Brebes.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan hal penting dari penelitian yang mencakup keseluruhan obyek penelitian yang akan diteliti, obyek dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, segala peristiwa hidup, sikap yang bisa dijadikan sebagai sumber data dan dapat memberikan batasan yang jelas mengenai obyek yang diteliti. Berdasarkan faktor usia dapat diketaethui

bahwa kategori dengan pengetahuan baik tertinggi adalah pada rentang usia 26 – 45 tahun. Hal ini sesuai dengan.

Maka pada penelitian ini merujuk dari hasil penelitian sebelumnya populasi yang diambil peneliti di Desa Jatibarang Kidul yaitu masyarakat yang berusia 26 – 45 tahun.

Menurut (Depkes, 2009) :

Masa dewasa Awal = 26 – 35 tahun.

Masa dewasa Akhir = 36 – 45 tahun.

## 2. Sampel

Setelah menentukan populasi untuk penelitian, kemudian peneliti menentukan jumlah sampel dari keseluruhan populasi tersebut yang akan diteliti. Dalam penelitian, peneliti hanya meneliti sebagian dari keseluruhan populasi. *Simple Random Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian, dimana setiap anggota suatu populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Retnaningsih, 2016).

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Tandjung *et al.*, 2021) :

$$n = N / (1 + N e^2)$$

Keterangan :

n = Sampel minimal

N = Populasi

e = Toleransi error (signifikansi = 0,1)

Hasil Perhitungan Sampel dalam penelitian ini yaitu :

Diketahui :

- N (populasi) = 3534 masyarakat kategori usia 26 – 45 tahun

- e = 0,1

Ditanya : Berapakah jumlah sampel?

Jawab :

$$n = N / ( 1 + N e^2)$$

$$n = 3534 / ( 1 + 3534 \times 0,1^2)$$

$$n = 3534 / ( 1 + 3534 \times 0,01)$$

$$n = 3534 / ( 1 + 35,34)$$

$$n = 3534 / 36,34$$

$$n = 97,24 \text{ orang (dibulatkan menjadi 100 orang)}$$

### 3. Kriteria Sampel

Sampel dalam penelitian terbagi menjadi dua kriteria yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Setiap orang dari anggota populasi yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sebagai sampel disebut dengan kriteria inklusi. Sedangkan setiap anggota dalam populasi yang tidak dapat dijadikan sampel disebut dengan kriteria eksklusi.

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Semua warga masyarakat di Desa Jatibarang Kidul, Kecamatan Jatibarang yang bisa mengoperasikan *smartphone*.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Memiliki *smartphone*.

- 4) Mampu membaca dan mengisi *google form* dengan benar.
- 5) Masyarakat Desa Jatibarang Kidul dengan kategori umur 26 – 45 tahun.
- 6) Pernah mengonsumsi antibiotik dengan menanyakan dahulu sebelum dijadikan responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Masyarakat Desa Jatibarang Kidul yang tidak mengisi *google form* dengan benar dan lengkap.
- 2) Masyarakat Desa Jatibarang Kidul yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan.

**D. Definisi Operasional**

- 1) Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri oleh masyarakat di Desa Jatibarang Kidul, Kecamatan Jatibarang.
- 2) Responden adalah masyarakat berusia 26 – 45 tahun yang berdomisili di Desa Jatibarang Kidul, Kecamatan Jatibarang.
- 3) Tingkat pengetahuan yang akan diukur dalam penelitian ini yakni pengertian obat antibiotik, contoh obat antibiotik, pengertian resistensi antibiotik, contoh penyakit yang memerlukan antibiotik, cara dan aturan konsumsi antibiotik, tempat penyimpanan antibiotik, tempat dan cara mendapatkan antibiotik, profesi yang wajib untuk memberikan informasi tentang obat, dan efek samping obat.
- 4) Kategori tingkat pengetahuan berdasarkan (Hendrawan, 2019) yang meliputi kategori “Baik” apabila memiliki persentase 76%-100%,

kategori "Cukup" apabila memiliki persentase 56%-75%, dan kategori "Kurang" apabila memiliki persentase < 55%.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, dimana jenis data primer ini didapatkan langsung dari sumber informasi terkait. Data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berasal hasil pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam bentuk *google form*.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini pengumpulan data digunakan teknik pengambilan data dengan pengisian formulir kuisisioner secara *online* melalui *google form* yang akan dibagikan kepada masyarakat di Desa Jatibarang Kidul melalui sosial media dalam bentuk link, sehingga memudahkan masyarakat dalam pengisian formulir dan dapat diisi dimana saja. Kemudian dari hasil pengisian kuisisioner tersebut akan didapatkan hasil berupa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat antibiotik. Analisa yang digunakan untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel dengan uji statistik *Statistic Package for the Social Science* (SPSS) dengan analisis bivariate menggunakan uji korelasi *Chi Square*.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner melalui *google form* yang pengerjaannya dilakukan secara online. Kuisisioner ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Oka, 2019).

#### 4. Uji Validitas dan Realibilitas

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut apakah mengukur sesuai dengan apa yang diukur. Dan untuk mengetahui apakah kuesioner kita mempunyai korelasi yang bermakna untuk mampu mengukur konsep yang kita ukur. Uji validitas dilakukan kepada 30 responden di desa yang berbeda dengan desa yang digunakan untuk penelitian (Hendrawan, 2019).

SPSS Stastik 16 adalah salah satu aplikasi yang bisa digunakan untuk melakukan uji validitas. Pengukuran validitas dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dari karl Pearson dengan ketentuan bahwa suatu alat ukur dikatakan valid apabila mempunyai taraf signifikansi 5% atau 0,05 (Ghozali, 2016)

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila :

- a) Jika nilai  $r$  hitung  $>$  daripada nilai  $r$  tabel, maka pernyataan tersebut valid.
- b) Jika nilai  $r$  hitung  $<$  daripada nilai  $r$  tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

##### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Perhitungan reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki validitas (Notoatmodjo, 2012). Pengujian reliabilitas dengan pendekatan *internal consistency*, dilakukan dengan mencobakan instrumen cukup sekali.. Kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan rumus *Alpha Cronbach* (Hendrawan, 2019)

Instrumen dikatakan reliabel (Hendrawan, 2019) :

- a) Jika nilai Crobbach"s Alpha  $> 0,60$ , maka pernyataan reliabel
- b) Jika nilai Crobbach"s Alpha  $< 0,60$ , maka pernyataan tidak reliabel.

#### 5. **Etika Penelitian**

- a. Melakukan perizinan kepada responden tentang kesediannya untuk mengisi kuisisioner dengan mengisi formulir persetujuan yang berisi maksud serta tujuan dari penelitian ini, jika tidak bersedia responden berhak untuk menolak.
- b. Kerahasiaan data pribadi dan jawaban kuisisioner dari responden dijaga oleh peneliti.
- c. Segala biaya untuk penelitian ini ditanggung oleh pneliti.

#### F. **Pengolahan Data**

Setelah pengumpulan data selanjutnya adalah dilakukan pengolahan data. Data yang masih mentah (*raw data*) perlu diolah sedemikian rupa sehingga

menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu (Notoatmodjo, 2012) :

*1. Editing* (penyuntingan data)

Melakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian kuisisioner responden, apabila terdapat ketidaklengkapan maka akan ditambahkan jumlah responden agar hasil yang didapatkan tidak bias.

*2. Scoring*

Scoring adalah proses pemberian skor pada lembar kuesioner, dengan kategori sebagai berikut :

Jawaban yang benar : skor 1

Jawaban yang salah : skor 0

*3. Coding Sheet* (Membuat lembaran kode)

Pembuatan *coding sheet* dilakukan di Ms.Excel dengan membuat kolom-kolom yang nantinya akan diisikan data dan hasil kuisisioner dari responden penelitian.

*4. Entry Data* (Memasukkan Data)

Setelah membuat *coding sheet*, dilakukan proses pemasukan data dengan mengisikan data dan hasil kuisioner responden ke lembaran kode yang telah dibuat.

#### 5. *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulasi merupakan tahapan mengurutkan data sesuai dengan jawaban dan disusun secara teliti dan teratur, diberi skor, dihitung persentase rata – ratanya dan disajikan dalam bentuk tabel agar didapat gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat antibiotika.

### **G. Analisis Data**

Analisis univariat dan bivariat merupakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis univariate adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk distribusi dan persentase dari tiap variabel (Retnaningsih, 2016).

Analisis bivariat adalah analisis hubungan antar dua variabel. Untuk mengetahui hubungan dari dua variabel biasanya digunakan pengujian statistik, data atau variabel yang akan dihubungkan menentukan jenis uji statistik. Data yang akan dianalisis berbentuk kualitatif, sehingga uji statistik yang sesuai adalah *Chi Square Test*. Uji ini digunakan untuk menganalisis pengaruh karakteristik responden terhadap tingkat pengetahuan tentang antibiotik.

Untuk analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, dan pendidikan.
- b) Tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Jatibarang Kidul tentang penggunaan obat antibiotika.
- c) Hubungan karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Jatibarang Kidul tentang penggunaan obat antibiotika.

Setelah dilakukan pengumpulan data berdasarkan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti, responden hanya perlu memilih jawaban atas pertanyaan pilihan ganda yang diajukan oleh peneliti dengan pilihan jawaban yang dianggap paling benar. Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik analisa persentase untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antibiotika, Adapun rumus persentase yang merupakan proporsi pada hitungan 100% berdasarkan Sibagariang (2010) dalam bukunya yaitu metode penelitian mengemukakan (Pratomo & Dewi, 2018) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi (Jumlah jawaban benar)

N : Responden (jumlah seluruh jawaban)

100% = Pengali Tetap

Diketahui : kuisioner (20), skor maks tiap soal (1), responden (100)

- Jumlah seluruh jawaban (n) = (20x1)x100 = 2.000
- Jumlah jawaban benar (f) = 1.459

Ditanya : Persentase?

Jawaban :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{1459}{2000} \times 100\%$$

$$P = 72,95\%$$

Hasil teknik analisa persentase dalam penelitian ini :

Pengukuran pengetahuan responden mengacu pada jawaban dari 20 pertanyaan yang telah diberikan. Pengetahuan seseorang dapat di interpestrasikan dengan skala kualitatif, yaitu : (Hendrawan, 2019)

**Tabel 1.1 Kategori Pengetahuan**

Kategori Pengetahuan	Persentase
Baik	76 % -100 %
Cukup	56 % -75 %
Kurang	< 56 %